

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak daun patikan kebo (*Euphorbia hirta*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* secara *in vitro*. Ekstrak daun patikan kebo diketahui dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. epidermidis*, dimana setiap peningkatan konsentrasi ekstrak menghasilkan diameter daya hambat yang semakin besar. Adapun berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun patikan kebo berada pada konsentrasi 20 mg/ml dengan rata-rata diameter daya hambat sebesar 7,67 mm yang berbeda signifikan dengan kontrol negatif, yaitu 6,90 mm. Penghambatan yang terjadi pada bakteri *S. epidermidis* membuktikan bahwa daun patikan kebo mengandung senyawa aktif yang bersifat antibakterial.

#### B. Saran

Pemanfaatan tanaman patikan kebo (*Euphorbia hirta*) di Indonesia terasa masih kurang digalakkan, karena itu perlu dilakukan penelitian-penelitian yang bisa mengemukakan keunggulan dari tanaman tersebut. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menguji daya hambat ekstrak daun patikan kebo terhadap bakteri *S. epidermidis* secara *in vivo*, terutama untuk mengetahui dosis

penggunaan ekstrak murni daun patikan kebo yang tepat. Selain itu, dapat pula dilanjutkan dengan melakukan penelitian yang menguji pengaruh ekstrak daun patikan kebo terhadap bakteri penyebab bau badan lainnya. Adapun dari segi molekuler dapat dilanjutkan dengan penelitian yang mengungkapkan tentang mekanisme zat aktif pada tanaman patikan kebo yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *S. epidermidis*.